

BAB LIMA

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan studi yang telah penulis lakukan, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai kesimpulan akhir dari karya tulis ini:

1. Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan, maka penulis menemukan ada sesuatu yang paradoks dalam pemahaman masyarakat Dayak Mualang terkait dengan kehidupan perempuan Dayak Mualang. Secara hakikat dan derajat perempuan dianggap rendah, tetapi berdasarkan peran/fungsi, maka tidak dapat dipungkiri bahwa perempuan memiliki peran/fungsi yang penting bagi kehidupan masyarakat Mualang, khususnya dalam keluarga, karena perempuan Dayak Mualang dituntut untuk dapat membantu suaminya bekerja, dan mengurus anak. Ini berarti penilaian atau penghargaan orang Dayak Mualang, bahkan perempuan sendiri terhadap dirinya hanya berdasarkan kepada peran/fungsi perempuan itu sendiri, dan bukan atas dasar pemahaman bahwa perempuan adalah makhluk yang mulia dan berharga karena perempuan menyandang gambar dan rupa Allah sama seperti laki-laki.
2. Berdasarkan studi yang penulis lakukan berkaitan dengan kedudukan perempuan dalam perspektif Alkitab, maka penulis menemukan bahwa laki-laki dan perempuan adalah makhluk yang mulia dan berharga, karena laki-laki dan perempuan diciptakan dalam gambar dan rupa Allah. Ini berarti, baik laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan/harkat dan derajat yang sama, meskipun

memiliki peranan yang berbeda antara satu dengan lainnya. Peran berbeda yang dimiliki oleh perempuan tidak dimaksudkan untuk melihat salah satu lebih penting dari yang lain atau salah satu lebih tinggi kedudukannya dibandingkan dengan yang lain. Peran berbeda yang Allah berikan kepada manusia bertujuan untuk saling melengkapi satu dengan yang lain. Ini berarti baik laki-laki maupun perempuan memiliki peranan penting dalam kehidupan, baik sebagai suami, istri, terlebih lagi sebagai orangtua yang bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya. Ulangan 6, dengan jelas memperlihatkan bagaimana orangtua diberikan mandat dan tanggung jawab untuk mendidik anak-anak dalam keluarga. Ketika dikatakan bahwa orangtua diberikan mandat dan tanggung jawab oleh Allah untuk mendidik anak, ini berarti baik ayah maupun ibu memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam mendidik anak-anaknya. Mandat dan tanggung jawab yang Allah berikan kepada orangtua untuk mendidik anak perlu dipahami, disadari, dihayati dengan sungguh-sungguh oleh setiap orangtua, khususnya orangtua Mualang, terlebih lagi oleh perempuan Dayak Mualang. Perempuan Dayak Mualang perlu memahami, menyadari dan menghayati kedudukan dan perannya yang penting dalam mendidik anak, supaya perempuan Dayak Mualang dapat diberdayakan untuk menjadi pendidik dalam keluarga. Untuk memahami dan menyadari perannya sebagai pendidik dalam keluarga, maka perempuan perlu dididik, agar perannya sebagai pendidik dalam keluarga dapat dilakukan baik.

3. Bekaitan dengan pendidikan Kristen kepada perempuan Dayak Mualang untuk menjadi pendidik dalam keluarga, gereja dan para rohaniwan-lah yang memiliki

peran penting untuk memberikan pendidikan kepada perempuan Dayak Mualang, bahkan bukan hanya kepada perempuan, tetapi juga kepada laki-laki Dayak Mualang. Untuk dapat mendidik dengan baik dan sesuai dengan tujuan, yakni memberdayakan perempuan Dayak Mualang menjadi pendidik dalam keluarga, maka gereja membutuhkan pemahaman teologis dalam mendidik. Ada beberapa pemahaman teologis yang penulis berikan berkaitan dengan pendidikan yang dilakukan oleh gereja dan rohaniwan kepada perempuan Dayak Mualang untuk menjadi pendidik dalam keluarga. Pemahaman teologis yang penulis berikan adalah: *Pertama*, memberikan pemahaman bahwa laki-laki dan perempuan adalah gambar dan rupa Allah; *Kedua*, memberikan kesadaran bahwa mendidik anak adalah perintah Allah; *Ketiga*, memberikan pemahaman dan menyadarkan bahwa mendidik anak merupakan tanggung jawab laki-laki dan perempuan; *Keempat*, memberikan pemahaman dan menyadarkan bahwa mendidik anak membutuhkan kasih dan kreativitas.

Refleksi

Melalui karya tulis dengan judul "Pendidikan Kristen bagi perempuan Dayak Mualang untuk menjadi pendidik dalam keluarga," penulis menarik beberapa pelajaran sebagai berikut;

1. Melalui penulisan ini penulis menyadari pentingnya memahami kebudayaan yang ada dalam suku tertentu, supaya dapat melakukan pelayanan yang

kontekstual, tanpa harus kompromi dengan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Alkitab.

2. Penulis semakin menyadari bahwa mendidik merupakan tanggung jawab besar yang Allah berikan kepada ayah dan ibu, bahkan dikatakan mendidik adalah bagian dari melakukan kehendak dan perintah Tuhan.
3. Penulis menyadari bahwa peran sebagai orangtua, khususnya ibu bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena sebagai ibu yang memiliki banyak waktu dengan anak akan memberikan dampak yang besar dalam kehidupan anak. Baik dan buruknya sikap, perkataan, kerohanian, relasi ibu dengan Tuhan dan sesama menjadi contoh atau teladan yang akan mempengaruhi kehidupan anak dan menentukan seperti apa pertumbuhan anak tersebut kelak.
4. Penulis menyadari bahwa rohaniwan dan gereja mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mendidik setiap orang percaya memiliki pemahaman yang benar tentang konsep diri dan peranannya sebagai pribadi bahkan sebagai tubuh Kristus untuk dapat memainkan peranannya sesuai dengan apa yang Tuhan berikan atau sesuai dengan apa yang Tuhan kehendaki dalam masing-masing pribadi, sehingga setiap orang percaya dapat dibawa menuju keserupaan dengan Kristus.